

Peningkatan Literasi Statistika Kelas 3 di Desa Banyuurip, Kedamean, Gresik Guna Memberikan Motivasi Pembelajaran yang Berkelanjutan pada Lbb Guyub Berkarya

Nazilatur Rokhmah¹, Devi Mufidah Syarif², Addina Nurkamila³, Dwi Syarifatun Nisya⁴, Audi Amaris⁵, Afira Dewi Indriani⁶, Bitasya Nanda Dwita⁷, M. Fariz Fadillah Mardianto⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Statistics Modelling for Economic and Social Sciences Research Division, Program Studi Statistika Departemen Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Received : 26 Juni 2026, Revised : 7 Juli 2026, Published : 14 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: M. Fariz Fadillah Mardianto

E-mail: m.farizfadillah.m@fst.unair.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi statistika siswa kelas 3 di LBB Guyub Berkarya, Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, melalui inovasi buku ajar kontekstual berjudul Dunia dalam Angka guna memberikan motivasi pembelajaran yang berkelanjutan. Buku ajar ini dirancang dengan ilustrasi yang merepresentasikan lingkungan sekitar Desa Banyuurip agar materi statistika terasa lebih dekat dengan keseharian siswa. Metode yang digunakan meliputi penyusunan modul literasi statistika, pengembangan media pembelajaran interaktif berupa permainan edukatif, serta pelaksanaan pembelajaran dalam dua sesi pertemuan yang melibatkan 25 siswa dengan pendekatan kontekstual berbasis pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sederhana. Efektivitas kegiatan dievaluasi melalui pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan uji-t berpasangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 58,76 pada pre-test menjadi 83,88 pada post-test, dengan selisih sebesar 25,12 poin, yang menunjukkan peningkatan literasi statistika secara signifikan. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran kontekstual yang menghubungkan teori dengan realitas lokal mampu meningkatkan pemahaman sekaligus motivasi belajar siswa secara berkelanjutan, serta berpotensi menjadi model pengembangan literasi numerasi berbasis kearifan lokal di wilayah pedesaan.

Kata kunci- literasi statistika, buku ajar dunia dalam angka, motivasi belajar, SDGs, Desa Banyuurip

Abstract

This activity aimed to improve statistical literacy among third-grade students at LBB Guyub Berkarya, Banyuurip Village, Kedamean District, Gresik Regency, through a contextual teaching module titled Dunia dalam Angka (The World in Numbers) to foster sustainable learning motivation. The module was designed with illustrations representing the local environment of Banyuurip Village so that statistical concepts would feel closer to students' daily lives. The methods applied included developing a statistical literacy module, creating interactive learning media in the form of educational games, and conducting two learning sessions involving 25 students using a contextual approach based on collecting, processing, and presenting simple data. The effectiveness of the activity was evaluated through pre-test and post-test assessments analyzed using a paired t-test. The results showed a significant increase in students' average scores, from 58.76 in the pre-test to 83.88 in the post-test, a difference of 25.12 points, indicating a significant improvement in statistical literacy. This activity concludes that

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

contextual learning media connecting theory with local reality can enhance understanding and sustain students' learning motivation, and has the potential to serve as a model for developing numeracy literacy based on local wisdom in rural areas.

Keywords - Statistical Literacy, Learning Motivation, SDGs, Banyuurip Village, LBB Guyub Berkarya

How To Cite : Rokhmah, N., Syarif, D. M., Nurkamila, A., Nisya', D. S., Amaris, A., Indriani, A. D., Dwita, B. N., & Mardianto, M. F. F. (2026). Peningkatan Literasi Statistika Kelas 3 di Desa Banyuurip, Kedamean, Gresik Guna Memberikan Motivasi Pembelajaran yang Berkelanjutan pada Lbb Guyub Berkarya . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 2330 - 2337. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i5.4708>

Copyright ©2026 Nazilatur Rokhmah, Devi Mufidah Syarif, Addina Nurkamila, Dwi Syarifatun Nisya', Audi Amaris, Afira Dewi Indriani, Bitasya Nanda Dwita, M. Fariz Fadillah Mardianto

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi paling mendasar dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan gerak zaman (Suparman, 2023). Pada masa sekarang, kemampuan literasi tidak lagi cukup hanya sebatas membaca huruf atau menulis kalimat, namun telah berkembang menjadi literasi statistika (Prihastari, 2022). Kemampuan ini mencakup bagaimana seseorang bisa memahami, menafsirkan, serta mengolah informasi berupa data menjadi sebuah kesimpulan yang logis (Oktaviranda & Asmara, 2021). Hal ini menjadi sangat krusial karena setiap keputusan dalam kehidupan modern kini hampir selalu bersentuhan dengan data (Kharismayanda et al., 2025). Membangun kesadaran akan hal ini sejak usia dini menjadi salah satu langkah konkret dalam mendukung agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama Tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas yang merata dan Tujuan ke-10 tentang pengurangan kesenjangan.

Kondisi literasi di Indonesia saat ini masih menjadi pekerjaan rumah yang serius. Berdasarkan laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang dirilis oleh OECD, kemampuan siswa Indonesia di bidang matematika, membaca, dan sains mengalami kemunduran dibanding tahun 2018. Rata-rata nilai matematika siswa Indonesia hanya menyentuh angka 366 poin, yang merupakan salah satu pencapaian terendah sejak keikutsertaan Indonesia dalam penilaian internasional tersebut (State, 2022). Kesenjangan pemahaman numerasi dasar semakin terlihat jelas di daerah terpencil, di mana akses terhadap fasilitas pembelajaran masih sangat terbatas. Hal ini terbukti dari masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika sederhana, meskipun soal tersebut berkaitan dengan aktivitas sehari-hari (Dewi et al., 2024). Kondisi ini secara langsung bertentangan dengan semangat SDGs Tujuan ke-4 yang menuntut ketersediaan pendidikan berkualitas untuk semua, sekaligus memperparah ketimpangan yang menjadi perhatian utama SDGs Tujuan ke-10.

Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi media ajar yang mampu menjembatani teori yang kaku dengan dunia anak-anak yang penuh warna (Mahayani et al., 2025). Inovasi semacam ini sejalan dengan semangat SDGs untuk memastikan tidak ada anak yang tertinggal (*leave no one behind*) dalam proses pembelajaran. Siswa pada tingkat kelas 3 berada pada fase kognitif yang membutuhkan benda nyata atau visualisasi konkret untuk menangkap sebuah konsep (Purwulan, 2024). Pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila siswa merasa bahwa apa yang mereka hitung adalah sesuatu yang akrab dalam keseharian mereka (Amir, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih kontekstual dan sesuai dengan latar belakang lokal siswa, sebagai wujud nyata implementasi SDGs Tujuan ke-4 di level akar rumput.

Sejumlah pengabdian terdahulu telah membuktikan efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran numerasi di tingkat dasar, yang sekaligus relevan dengan upaya pencapaian target SDGs. Ulfiah & Wahyuningsih (2023) menemukan bahwa penggunaan media ajar berbasis lingkungan lokal mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Mahfud (2022) juga mengungkapkan bahwa buku

ajar yang dilengkapi ilustrasi kontekstual mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus memperkuat daya serap terhadap materi. Sementara itu, Amir (2023) menegaskan bahwa program literasi numerasi berbasis kearifan lokal yang diterapkan di wilayah pedesaan berhasil menekan kesenjangan pemahaman antara siswa desa dan kota, sebuah pencapaian yang selaras dengan target SDGs Tujuan ke-10 dalam mengurangi ketimpangan antardaerah. Namun demikian, belum banyak inisiatif serupa yang secara khusus menyasar pembelajaran statistika dasar bagi siswa di lembaga bimbingan belajar pedesaan seperti yang terdapat di Desa Banyuurip, Gresik, sehingga terdapat kesenjangan nyata yang perlu segera diisi demi terwujudnya pemerataan pendidikan sebagaimana diamanatkan SDGs.

Melalui inisiatif ini, peneliti menghadirkan sebuah buku ajar khusus yang diberi judul Dunia dalam Angka sebagai respons konkret terhadap agenda SDGs Tujuan ke-4 dan ke-10. Buku ini dirancang dengan ilustrasi yang langsung terinspirasi dari lingkungan sekitar Desa Banyuurip. Dengan menampilkan gambar-gambar yang akrab di mata siswa, buku ini berupaya menghapus kesan bahwa statistika adalah sesuatu yang sulit dan tidak relevan dengan kehidupan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan literasi statistika siswa kelas 3 LBB Guyub Berkarya melalui pendekatan yang lebih membumi, sekaligus menjadi bagian dari upaya mempercepat pemerataan pendidikan berkualitas di daerah pedesaan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan dengan pendekatan partisipatif edukatif yang melibatkan mahasiswa Program Studi S1 Statistika Universitas Airlangga. Fokus utama dari kegiatan ini adalah transformasi pembelajaran statistika melalui inovasi buku ajar Dunia dalam Angka bagi siswa kelas 3 di LBB Guyub Berkarya, Desa Banyuurip, Gresik. Sebagai pengabdian, mahasiswa memposisikan diri bukan sekadar sebagai pengajar, melainkan sebagai fasilitator yang melebur bersama komunitas untuk memahami kendala nyata di lapangan.

Sebanyak 25 siswa tingkat sekolah dasar di LBB Guyub Berkarya menjadi subjek utama dalam program ini. Lokasi pengabdian di Desa Banyuurip dipilih secara sengaja karena karakteristik lingkungannya yang kaya akan potensi lokal namun masih minim akan media pembelajaran yang kontekstual. Dalam proses perencanaan, mahasiswa mengedepankan dialog aktif bersama pengelola lembaga dan para siswa untuk mengidentifikasi potensi lokal desa yang akan dijadikan ilustrasi dalam buku.

Strategi yang digunakan untuk mencapai target literasi ini bersandar pada pendekatan kontekstual melalui aktivitas pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang interaktif. Tahapan kegiatan dimulai dengan penyusunan modul ajar literasi statistika yang memuat materi pengenalan data, pengumpulan data, pengurutan data, tabel, diagram, dan interpretasi data. Tahap kedua pembuatan media pembelajaran interaktif berupa teka-teki dan permainan edukatif sebagai pendamping modul.

Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui pemberian *pre-test* sebelum intervensi dimulai dan *post-test* setelah seluruh sesi pembelajaran selesai. Keduanya disajikan dalam format pilihan ganda dengan tiga opsi jawaban dan dikerjakan dalam waktu lima menit. Indikator yang diukur mencakup pengenalan data, pemahaman turus, kemampuan mengurutkan data, dan keterampilan membaca data. Untuk menguji apakah peningkatan yang terjadi bermakna secara statistik, data dianalisis menggunakan uji-t berpasangan (*paired t-test*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Metode ini dipilih karena data yang digunakan bersifat berpasangan — satu kelompok siswa yang sama diukur sebelum dan sesudah intervensi. Evaluasi juga diperkuat dengan observasi partisipatif untuk memantau keaktifan dan antusiasme siswa selama proses belajar berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di LBB Guyub Berkarya, Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, dengan melibatkan siswa kelas 3 sekolah dasar sebagai peserta utama.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Program ini diselenggarakan dalam dua sesi pertemuan, yaitu pada tanggal 4 April 2026 dan 11 April 2026, dengan berfokus pada peningkatan literasi statistika melalui inovasi buku ajar *Dunia dalam Angka* yang berbasis ilustrasi lingkungan lokal. Hasil pelaksanaan program diuraikan dalam tiga sub pembahasan berikut.

1. Inovasi Modul dan Media Pembelajaran Kontekstual

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya modul literasi statistika berjudul *Dunia dalam Angka* yang dirancang sesuai karakteristik kognitif siswa kelas 3 sekolah dasar. Modul ini dikembangkan dengan pendekatan kontekstual, materi statistika dikaitkan langsung dengan situasi yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari seperti menghitung jumlah benda di sekitar desa, mengumpulkan data sederhana, mengurutkan data, serta membaca informasi dalam bentuk tabel dan diagram. Pendekatan ini selaras dengan teori perkembangan kognitif yang menyatakan bahwa siswa usia 7–9 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka membutuhkan konteks nyata dan rangsangan visual untuk bisa memahami konsep abstrak (Purwulan, 2024).

Materi dalam modul disusun secara bertahap mulai dari pengenalan data, turus, pengurutan data, penyajian dalam tabel, hingga pembacaan diagram sederhana. Seluruh penyajian materi menggunakan bahasa yang ringan dan ramah anak, disertai ilustrasi berwarna yang terinspirasi dari objek-objek khas Desa Banyuurip. Tampilan modul yang akrab dengan keseharian siswa diharapkan dapat menurunkan kecemasan matematis sekaligus meningkatkan minat belajar terhadap statistika dasar (Amir, 2023).

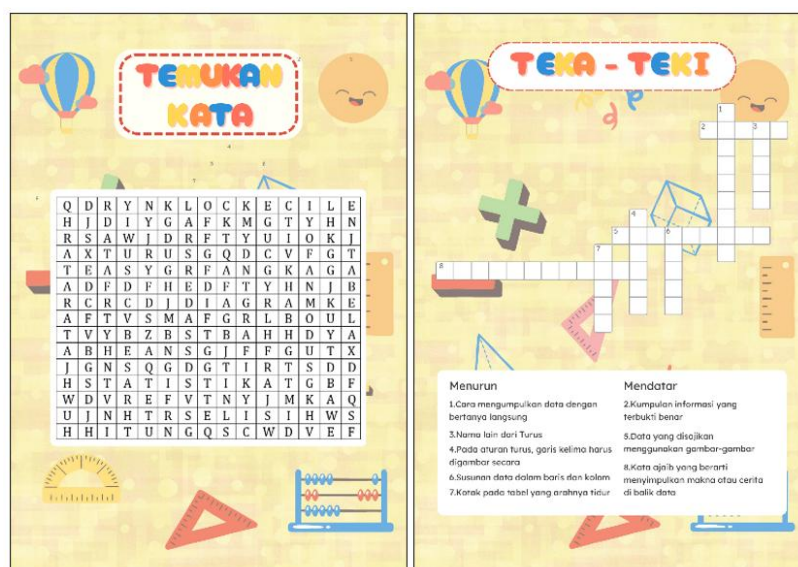


Gambar 1.

Cover Modul Literasi Statistika *Dunia dalam Angka*

Sebagai pelengkap modul, dikembangkan pula media pembelajaran interaktif berupa permainan edukatif, antara lain temukan kata dan teka-teki silang yang memuat berbagai istilah dasar statistika. Media permainan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman konsep yang sudah dipelajari, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Aktivitas bermain sambil belajar terbukti secara efektif mendorong keterlibatan aktif siswa dan memperkuat retensi materi yang telah dipelajari (Ulfiah & Wahyuningsih, 2023). Selama

kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengerjakan permainan serta aktif berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat.



Gambar 2.

Media Pembelajaran Interaktif Temukan Kata dan Teka-Teki Silang

2. Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Evaluasi

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua sesi pertemuan pada tanggal 4 April 2026 dan 11 April 2026. Pada setiap sesi, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam memahami teori, melengkapi instruksi pada modul, serta membimbing pengerjaan soal secara bersama-sama. Diskusi hasil pengerjaan soal turut dilakukan guna memperkuat pemahaman konsep dan alur logika penyelesaian masalah statistika.

Guna mengurangi kejenuhan dan menciptakan suasana belajar yang lebih variatif, setiap sesi pembelajaran dilengkapi dengan metode permainan edukatif. Permainan tersebut dirancang khusus untuk meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus memperkuat pemahaman konsep statistika yang telah diajarkan. Hasilnya terlihat nyata, siswa tampak lebih bersemangat dan aktif bertanya dibandingkan ketika mengikuti pembelajaran konvensional, yang menandakan adanya peningkatan motivasi belajar yang sesungguhnya.

Efektivitas program dievaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan di tiap sesi pertemuan. *Pre-test* dilaksanakan sebelum materi disampaikan dalam bentuk soal pilihan ganda dengan tiga opsi jawaban yang dikerjakan selama lima menit, mencakup indikator pengenalan data, pemahaman turus, kemampuan mengurutkan data, dan keterampilan membaca data. Adapun *post-test* diberikan setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dengan format dan tingkat kesulitan yang setara.

Tabel 1.

Statistik Deskriptif *Pre-test* dan *Post-test*

Statistik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-rata (Mean)	58,76	83,88	+25,12
Standar Deviasi	5,364	4,372	-
Jumlah Siswa (N)	25	25	-

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai siswa pada *pre-test* berada di angka 58,76 dengan standar deviasi 5,364. Setelah intervensi, rata-rata *post-test* naik menjadi 83,88 dengan standar

deviasi 4,372. Terjadi lonjakan rata-rata sebesar 25,12 poin, yang mencerminkan adanya perubahan pemahaman yang cukup substansial setelah program pembelajaran berlangsung.

Untuk memverifikasi apakah peningkatan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan uji-t berpasangan (*paired t-test*). Hasilnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.

Hasil Uji-t Berpasangan (*Paired t-test*)

Pasangan	Mean Difference	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test – Post-test	-25,12	-17,773	24	0,000

Hasil uji menunjukkan nilai t-hitung sebesar $-17,773$ dengan derajat kebebasan (df) = 24 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai tersebut jauh di bawah $\alpha = 0,05$, maka H_0 berhasil ditolak. Artinya, terdapat peningkatan yang signifikan secara statistik pada kemampuan literasi statistika siswa kelas 3 LBB Guyub Berkarya setelah mengikuti program pembelajaran menggunakan modul Dunia dalam Angka. Nilai t yang sangat besar disertai signifikansi yang berada di bawah 0,001 menegaskan bahwa kenaikan ini bukan kebetulan, melainkan dampak langsung dari intervensi yang dilakukan.

3. Pendampingan Tutor dan Keberlanjutan Program

Pendampingan tutor LBB Guyub Berkarya dilakukan melalui koordinasi langsung mengenai isi dan tata cara penggunaan modul ajar literasi statistika yang telah disusun oleh tim. Modul tersebut secara resmi diserahkan kepada pihak LBB Guyub Berkarya sebagai aset bahan ajar yang dapat digunakan secara mandiri tanpa bergantung pada kehadiran tim KKN-BBK. Proses transfer pengetahuan ini menjadi fondasi penting agar tutor lokal mampu melanjutkan pembelajaran statistika dasar secara berkelanjutan, sekaligus mendorong perubahan budaya belajar yang semula pasif menjadi lebih kolaboratif dan partisipatif (Mahfud, 2022).

Keberlanjutan program diwujudkan melalui perluasan layanan pendidikan di LBB Guyub Berkarya, di mana program matematika berbasis statistika hadir sebagai inovasi baru yang melengkapi program Bahasa Inggris yang telah berjalan sebelumnya. Pengembangan kapasitas tutor lokal menjadi prioritas utama mengingat masih terbatasnya tenaga pengajar matematika di Dusun Miru. Oleh karena itu, ke depannya LBB Guyub Berkarya diharapkan memiliki kapasitas internal yang kuat untuk menyelenggarakan layanan bimbingan matematika secara mandiri dan berkelanjutan, serta mampu menjadi model pengembangan literasi numerasi berbasis kearifan lokal di wilayah pedesaan (Amir, 2023).



Gambar 3.

Penyerahan Modul kepada Tutor LBB Guyub Berkarya

KESIMPULAN

Program peningkatan literasi statistika bagi siswa kelas 3 di LBB Guyub Berkarya, Desa Banyuurip, berhasil dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu (1) penyusunan modul dan media pembelajaran kontekstual, (2) pelaksanaan pembelajaran beserta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*, serta (3) pendampingan tutor untuk menjamin keberlanjutan program..

Evaluasi membuktikan adanya peningkatan literasi statistika yang signifikan secara statistik. Rata-rata nilai siswa tumbuh dari 58,76 pada *pre-test* menjadi 83,88 pada *post-test*, dengan selisih 25,12 poin. Hasil uji-t berpasangan menghasilkan nilai $t = -17,773$ dan $Sig.(2 - tailed) = 0,000$, yang berarti H_0 ditolak sehingga peningkatan tersebut terbukti nyata dan bukan sekadar kebetulan.

Penggunaan buku ajar Dunia dalam Angka yang memuat ilustrasi lokal Desa Banyuurip terbukti mampu menurunkan kecemasan matematis siswa dan menjadikan pembelajaran statistika lebih bermakna. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa program ini berkontribusi dalam mendukung pencapaian SDGs Poin 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDGs Poin 10 (Pengurangan Kesenjangan) di tingkat komunitas pedesaan. Sebagai upaya menjaga keberlanjutan program, tim pengabdian menyerahkan modul kepada tutor LBB Guyub Berkarya agar dapat dimanfaatkan secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran berikutnya. Adapun untuk pengembangan program di masa mendatang, disarankan pelaksanaan intervensi dengan durasi yang lebih panjang sehingga dampak program dapat dipantau secara lebih komprehensif. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi lanjutan beberapa bulan setelah program berakhir untuk mengukur retensi pemahaman siswa dalam jangka panjang, serta memperluas implementasi program ke lembaga bimbingan belajar atau sekolah dasar lain di wilayah pedesaan guna meningkatkan pemerataan literasi statistika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses pelaksanaan kegiatan maupun penulisan artikel ini. Terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (LPPM) Universitas Airlangga yang telah mengintegrasikan kegiatan ini ke dalam program Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Komunitas (KKN-BBK), sehingga kegiatan memperoleh legitimasi akademik serta dukungan institusional yang sangat berarti bagi keberlangsungannya. Tidak lupa, penghargaan tulus juga disampaikan kepada seluruh pihak LBB Guyub Berkarya, Desa Banyuurip, Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik, atas sambutan hangat, kerja sama yang terjalin baik, serta kesempatan yang diberikan sehingga seluruh rangkaian kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A. (2023). *Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Pedesaan*. 5(2), 55–62.
- Dewi, L. G. K., Dewi, N. L. P. S., & Swari, N. K. C. W. (2024). Penguatan Literasi dan Numerasi Melalui Praktek Kewirausahaan di SD Negeri 2 Batukandik. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 5(1), 7–13. <https://doi.org/10.36733/jadma.v5i1.8748>
- Kharismayanda, M., Ketaren, M. A., Rahmawati, S., Nabilla, Rahmadani, P. S., Fadhilah, N. A., & Wenni, S. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2023), 1080–1085.
- Mahayani, L. D., Wibawa, I. M. C., & Paramartha, W. E. (2025). Media E-Komik Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/ijnse.v8i2.95771>
- Mahfud. (2022). Bahan Ajar Digital Berbasis Lingkungan Lokal. *International Journal of Environment and Education*, 6(3). <https://doi.org/10.54371/ijoe.v6i3.2931>

- Oktaviranda, & Asmara. (2021). Kemampuan Literasi Melalui Soal Statistika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/0.30998/jkpm.v7i1.10620>
- Prihastari, E. B. (2022). *Kajian Literasi Statistik pada Jenjang Pendidikan di Indonesia*. 8(2), 290–299. <https://doi.org/10.30653/003.202282.250>
- Purwulan, H. (2024). Kajian Perkembangan Kognitif Dan Psikologi Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(04), 375–382.
- State, T. (2022). *PISA 2022 Results: I*.
- Suparman. (2023). Paradigma Pendidikan untuk Meningkatkan SDM. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(3). <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i3.227>
- Ulfiah, Z., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penerapan Permainan Edukatif Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. 6(2), 403–410.